

Kepada Yth
Editor/Reviewer
Warta Rimba :Jurnal Ilmiah Kehutanan

Salam Hormat

Bersama ini kami sampaikan bahwa artikel dengan judul “Tipologi petani dan desain konservasi tanah pada masyarakat Papua di Kabupaten Manokwari. Artikel ini belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipublikasikan pada jurnal lain. Kami sangat berharap bisa dimuat di Warta Rimba (Jurnal Ilmiah Kehutanan) karena jika dimuat akan banyak disitasi oleh para peneliti dan pemerhati pertanian, kehutanan dan perkebunan terutama orang yang bergerak dalam pertanian berkelanjutan.

Untuk itu mohon arahan dan masukan demi perbaikan artikel. Penulis senantiasa menunggu dan akan memperbaiki sesuai dengan arahan editor dan reviewer sekiranya artikel kami belum lengkap. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Manokwari, 1-10-2022

Hormat Penulis



Dr. Mahmud,S.Hut.,M.Sc

Kepada Yth
Sdr.Mahmud
Di-
Manokwari

Mohon perbaiki artukel anda berhubung nilai similiarity masih cukup tinggi sebesar 37 %, harap segera masukan hasil perbaikan sebelum 20 Desember 2022. Artikel yang haru diperbaiki bisa didonwload

Editor
Warta Rimba :Jurnal Ilmiah Kehutanan



Warta Rimba

Jurnal Ilmiah Kehutanan

e-ISSN: 2579-6267
p-ISSN: 2406-8373

[Open Journal Systems](#)

[Journal Help](#)

- [By Author](#)
- [By Title](#)
- [Other Journals](#)

Font Size

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

- [Home](#)
- [About](#)
- [Login](#)
- [Register](#)
- [Search](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [Editorial Team](#)
- [Journal Policy](#)

[Home](#) > [Vol 10, No 4 \(2022\)](#) > [Mahmud](#)

TIPOLOGI PETANI DAN DESAIN KONSERVASI TANAH PADA MASYARAKAT PAPUA DI KABUPATEN MANOKWARI

Mahmud Mahmud

Abstract

The Papua local Communities still depend on land as an effort to meet their need for food. The aim of the research is to find out the typology of farmers and to design soil conservation so that farmers switch from shifting cultivation to staying farms. Research methods with interviews and surveys of agricultural patterns that have been carried out so far. The results showed that the farmers still practiced farming by shifting the main types of crops, long beans, peanuts, cabbage, chilies, sweet potatoes. This type of plant is indeed a fast harvest season (seasonal) that requires a lot of nutrients and fast, so that if the land is replanted with the same type of plant the productivity will be low. Types of plants that are usually planted sedentary, such as areca nut,

banana, betel nut, fruits (rambutan, papaya, duku, jackfruit, durian, avocado). Soil conservation designs that need to be implemented include: use of mulch, farming within living fences, ground cover crops and intercropping. The four soil conservations are expected to be able to restore soil fertility and farmers can plant crops without having to open new land. Another benefit of this conservation is that it can change traditional patterns that previously shifted to permanent agriculture and make local people aware not to destroy forests.

Full Text:

[PDF](#)

References

- Arsyad, S. 2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Asbur, Y.M. dan Ariyanti, 2017. Peran Konservasi Tanah Terhadap Cadangan Karbon Tanah, Bahan Organik, dan Pertumbuhan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Kultivasi* Vol. 16 (3):402 - 411
- Brearley, F.Q.; Prajadinata, S.; Kidd, P.S.; Proctor, J.; 2004, Suriantata. Structure and floristics of an old secondary rain forest in Central Kalimantan, Indonesia, and a comparison with adjacent primary forest. *For. Ecol. Manag.* 195, 385–397
- Haerani, N. 2017. Alley cropping meningkatkan resiliensi produksi pertanian pada lahan kering (A Review), *Agrovital Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah*. 2(2):72-82
- Harjowigeno S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Presindo. Jakarta
- Hattori, D.; Kenzo, T.; Shirahama, T.; Harada, Y.; Kendawang, J.J.; Ninomiya, I.; Sakurai, K. Degradation of soil nutrients and slow recovery of biomass following shifting cultivation in the heath forests of Sarawak, Malaysia. *For. Ecol. Manag.* 2019, 432, –477.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2006. Keputusan Menteri Pertanian RI No. 160/Kpts/SR.120/3/2006 Tentang Pelepasan Matoa Papua sebagai Varietas Unggul. Menteri Pertanian. Jakarta
- Ka'ban MS. 2006. Arahan kebijakan pembangunan kehutanan dalam penanganan kawasan tidak produktif. Seminar Nasional Arahan Pembentukan Unit Manajemen Kelembagaan Kawasan Kelola dan Pengembangan Manusia dalam Program GNRHL; 2006 Agustus 29-30; Yogyakarta, Indonesia.
- Koalisi Indonesia Memantau. 2021. Menatap ke Timur: Deforestasi dan Pelepasan Kawasan Hutan di Tanah Papua. Jakarta, Indonesia.
- Kukla, J.; Whitfeld, T.J.S.; Cajthaml, T.; Baldrian, P.; Veselá-Šimáčková, H.; Novotný, V.; Frouz, J. 2019. The effect of traditional slash-and-burn agriculture on soil organic matter, nutrient content, and microbiota in tropical ecosystems of Papua New Guinea. *Land. Degrad. Dev.* 30, 166–177
- Lu, X.; Zang, R.; Ding, Y.; Letcher, S.G.; Long, W.; Huang, Y. 2014. Variations and trade-offs in functional traits of tree seedlings during secondary succession in a tropical lowland rain forest. *Biotropica*, 46, 404–414.
- Mahmud. 2021. Kebuntuan mempertahankan hutan lindung Wosi Rendani di Kabupaten Manokwari, Papua Barat (Deadlock in maintaining Wosi Rendani protected forest in Manokwari Regency, West Papua) *JPSL* 11(2): 261-275..
- Mahmud, Wahyudi, Bataradewa S, Budirianto HJ, Mutakim dan Muhlis LO. 2021. Hubungan curah hujan terhadap limpasan permukaan dan sedimen pada berbagai penggunaan lahan di DAS

- Arui, Kabupaten Manokwari (The relationship of rainfall on surface runoff and sediments on various land use in Arui Watershed, Manokwari Regency). *J. Il. Tan. Lingk.*, 23 (2): 85-92
- Manusawai, J dan Leonard, D. 2015. *Potensi dan Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Gunung Meja*. Deepublish Yogyakarta:
- Manner, H.I. 1981. Ecological succession in new and old swiddens of montane Papua New Guinea. *Hum. Ecol.*, 9, 359–377.
- McNamara, S.; Erskine, P.D.; Lamb, D.; Chantalangsy, L.; Boyle, S. 2012, Primary tree species diversity in secondary fallow forests of Laos. *For. Ecol. Manag.* 281, 93–99.
- Mulyono D. 2010. Pengembangan pertanian budidaya lorong (alley cropping) untuk konservasi lahan kritis Di hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk, Jawa Barat *J. Tek. Ling*, 11 (2) : 283 - 291
- Mukul, S.A.; Herbohn, J. 2016. The impacts of shifting cultivation on secondary forests dynamics in tropics: A synthesis of the key findings and spatio temporal distribution of research. *Environ. Sci. Policy*, 55, 167–177.
- Mulyadi, Iyai D. 2016. Pengaruh Nilai Budaya Lokal terhadap Motivasi Bertani Suku Arfak di Papua Barat. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 5(1): 18-29.
- Pratiwi dan Andi, G. S. 2013, Aplikasi Teknik Konservasi Tanah dengan Sistem Rorak pada Tanaman Gemelina (*Gemelina arborea* Roxb.) di KHDTK Carita, Banten. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* Vol.10 (3): 273-282
- Ribeiro, F. A.A., Adams, C.; Murrieta, R.S.S. 2013. The impacts of shifting cultivation on tropical forest soil: A review. *Bol. Mus. Para. Emílio Goeldi Cienc. Hum. Belém* , 8, 693–727
- Salosa ST, Suryanto P, Purwanto PH. 2014. Hutan Dalam Kehidupan Masyarakat Hatam Di Lingkungan Cagar Alam Pegunungan Arfak - *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 21(3):349-355
- Satriawan, H., Fuady, Z., Agusni, 2017. Soil conservation techniques in oil palm cultivation for sustainable agriculture. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 7 (2):178-183
- Sinery, A. 2006. Jenis Kuskus di Taman Wisata Gunung Meja Kabupaten Manokwari. *Jurnal Biodiversitas Universitas Sebelas Maret* 7 (2):175–180.
- Subagiono , Syarif A, Syarif Z dan Satria B. 2019. Tumpangsari berbasis Legum : A review. *Jurnal Sains Agro*, 4(2):8-19
- Tapi T, Ganjar K, Iwan S, Agus S. 2020. Shifting Cultivation of Arfak Farmer in Somi and Indisey Villages. *Mimbar: Jurnal Sosial Pembangunan*. 36(1): 175–185.
<https://doi.org/10.29313/mimbar.v36i1.5610>
- Toansiba M, Katmo ETR, Krisnawati, Wambrau YLD. 2021. Pengelolaan tanah dalam pengetahuan lokal dan praktik pertanian berkelanjutan pada masyarakat Arfak, Papua Barat (Indigenous knowledge land management and agriculture sustainable practices among arfak people in papua barat) .*Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 26 (3): 370-378
- Villa, P.M.; Martins, S.V.; Nolasco de Oliveira Neto, S.; Rodrigues, A.C.; Martorano, L.G.; Delgado Monsanto, L.; Cancio, N.M.; Gastauer, M. 2018. Intensification of shifting cultivation reduces forest resilience in the northern Amazon. *For. Ecol. Manag.*, 430, –320
- Wanggai, F. 1999. Pemanfaatan Sumberdaya Alam Secara Tradisional dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat.
- Warman WR, Kristiana R. 2018. Mengkaji Sistem Tanam Tumpangsari Tanaman Semusim. *Proceeding Biology Education Conference*, 15 (1): 791-794

Whitfield, T.J.S.; Lasky, J.R.; Damas, K.; Sosanika, G.; Molem, K.; Montgomery, R.A. 2014. Species richness, forest structure, and functional diversity during succession in the New Guinea lowlands. *Biotropica*, 46, 538–548.

Refbacks

- There are currently no refbacks.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

00177130 [View My Stats](#)

Fakultas Kehutanan

Universitas Tadulako

Jl. Soekarno – Hatta Km. 9, Mantikulore.

Palu Sulawesi Tengah 94118

Telp. (0451) 422 611 – 422 355